

**Direktorat Riset dan Pengembangan (Risbang)
UNIVERSITAS INDONESIA**

**PANDUAN PROGRAM
RISET KOLABORASI INDONESIA
TAHUN 2023**

**Universitas Indonesia
Februari 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2023 dapat diterbitkan. Penyusunan buku ini dilakukan melalui kajian dan diskusi dengan ketua LPPM/LP2M/DRPM Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI/PPKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI/PPKI diusulkan untuk dijadikan satu nama program *flagship* yang dapat menjadikannya efisien sekaligus mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2023.

Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2023. Kami berharap agar panduan ini dapat bermanfaat sebagai acuan para pengusul, reviewer dan pihak terkait, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan kolaborasi riset.

Depok, Februari 2023
Direktur Riset dan Pengembangan

Munawar Khalil, S.Si., M.Eng.Sc., Ph.D

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	3
1 LATAR BELAKANG.....	4
2 TUJUAN	4
3 FOKUS RISET	4
4 SKEMA RISET	5
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH).....	5
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN).....	6
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)	8
5 MEKANISME DAN RANCANGAN.....	9
6 KELUARAN.....	10
7 JADWAL.....	10
8 PENANGGUNG JAWAB.....	10
9 PENUTUP	10

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks *Scopus (Elsevier)* dan/atau *Web of Science (Clarivate Analytics)*;
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds (QS)* dan/atau *Times Higher education (THE)*.

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim,

pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik khusus pandemi COVID-19.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 16 PTNBH ditambah 5 PTNBH baru, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster kesehatan dan sains teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya di pinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 5) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp.250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utamasebesar Rp.100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitrasebesar Rp.75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster kesehatan dan sains teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;

- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 6) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di submit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp.250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster kesehatan dan sains teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 6) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di submit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 300.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan minimal dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya:

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 21 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) reviewers yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara hybrid (daring dan luring) dan dapat dihadiri oleh peneliti utama (**wajib dihadiri secara offline**) dan mitra;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- h. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.

6. Keluaran

- a. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks *Scopus* dan/atau *Web of Science*;
- b. Jurnal bereputasi internasional tersebut mempunyai kategori minimal Q2 berdasarkan SJR;
- c. 3 (tiga) draft manuskrip kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra;
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang disubmit.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 27 Februari – 15 Maret 2023
Evaluasi Proposal	: 17 – 31 Maret 2023
Penetapan Penerima Dana RKI 2023	: 3 April 2023 (UGM)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 5 April 2023
Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2023	: 6 April 2023 (UNNES)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2023	: 7 April – 8 Desember 2023
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 – 31 Agustus 2023
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	: 4 – 5 September 2023 (ITS)
Pemasukan Laporan Akhir	: 4 – 15 Desember 2023
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 (Acara Seminar Hasil RKI 2023)	: 18 – 19 Desember 2023 (USU)

8. Penanggung Jawab

Direktorat Riset dan Pengembangan, Universitas Indonesia

9. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui *e-mail*: kontak@risetkolaborasi.id; drpm@ui.ac.id.

PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama :
Peneliti Mitra : 1.
2.
3.

**<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<Bulan>>, 2023**

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :
3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Biaya yang diusulkan total : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		
3.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengembangan

Bandung,
Peneliti Utama

Munawar Khalil, S.Si., M.Eng.Sc., Ph.D.
NUP100111610232806891

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	Networking internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screen shoot data h-index*

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2023 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat : _____
Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)

